

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran *nahwu* dan *şaraf* di MI Riyadlotut Thalabah dilakukan secara terstruktur. Guru memulai pembelajaran dengan orientasi, kemudian pada tahap inti menyajikan contoh yang diikuti kegiatan siswa berupa membaca, mengamati, menyalin, dan melakukan diskusi interaktif. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi serta mengerjakan latihan. Pembelajaran *şaraf* diawali pengenalan bertahap, diskusi kelompok, dan pembuatan ringkasan, sedangkan evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan latihan.

Di antara berbagai metode pembelajaran yang tersedia, MI Riyadlotut Thalabah menerapkan metode *istiğra'i* (induktif) yaitu menuntun siswa menemukan kaidah melalui contoh konkret. Penerapan pembelajaran yang sistematis dimulai dari orientasi, penyajian contoh, pengamatan, diskusi hingga evaluasi sesuai dengan prinsip keduanya bahwa kaidah bahasa harus diajarkan secara terencana agar pemahaman struktur bahasa Arab meningkat.

B. Saran-saran

Pembelajaran *nahwu* dan *şaraf* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas V, berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif serta rutin memberikan latihan dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan aktif bertanya, rajin berlatih membaca dan menulis, serta berdiskusi dengan teman untuk memperdalam pemahaman *nahwu* dan *ṣaraf*.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas fokus penelitian pada keterampilan berbahasa Arab lainnya dan menggunakan metode yang beragam dengan sampel lebih besar untuk hasil yang lebih luas.

